

Derek Liar di Tol Kembali Marak

JAKARTA – Keberadaan derek liar yang meresahkan pengguna jalan tol masih sulit diberantas. Sejumlah pengguna jalan bebas hambatan kembali menjadi korban meskipun kepolisian telah melakukan tindakan untuk memberantas derek liar ini.

Pada 2 Juli 2012 lalu, tim Subdirektorat Ranmor Polda Metro Jaya menggerebek Koperasi Angkutan Derek (Kopader) di Jalan Mayjen Sutoyo, Cawang, Jakarta Timur, yang diduga kuat dijadikan tempat penyimpanan mobil dan pemerasan sejumlah petugas derek liar yang beraksi di ruas tol Jakarta-Cikampek dan Jagorawi. Enam orang diamankan petugas, tiga di antaranya ditetapkan sebagai tersangka.

Namun, pelaku derek liar kembali beraksi pada Senin lalu (27/5), korbananya seorang pria berinisial IHS pengemudi Daihatsu Espas yang sedang menghentikan mobilnya di ruas tol Jagorawi Km 4, Jakarta Timur. Seusai membuang air kecil di bahu jalan, IHS terkejut melihat sejumlah pria telah menyangkut rantai terhadap mobil miliknya. Merasa tak ada masalah dengan mobilnya, IHS pun terlibat adu mulut dengan kelompok derek liar tersebut.

Tak itu saja, para pelaku derek liar juga menghardik dua petugas kepolisian yang mencoba menghalangi aksi mereka di dekat gerbang tol Cawang, Jakarta Timur. Kasus ini pun dilaporkan ke Polda Metro Jaya. Kabid Humas Polda Metro Jaya

Kombes Pol Rikwanto mengatakan, polisi saat ini masih mendalami pelaku derek liar hingga bisa leluasa beraksi di jalan tol. Padahal, untuk masuk ke tol dengan kendaraan berlabel "derek" setidaknya mesti memiliki kartu tertentu atau khusus agar diizinkan melewati pintu gerbang tol.

"Kami akan berkoordinasi dengan PT Jasa Marga untuk mendalami bagaimana mobil derek liar itu bisa masuk ke tol."

KOMBES POL RIKWANTO
Kabid Humas Polda Metro Jaya

"Kami akan berkoordinasi dengan PT Jasa Marga untuk mendalami bagaimana mobil derek liar itu bisa masuk ke tol," kata Rikwanto kemarin. Menurut Rikwanto, sebenarnya sudah patut dicurigai mobil derek liar tersebut bisa melewati pin-

tu tol.

Selain itu, Rikwanto berjanji pihaknya akan melakukan razia dan pembersihan derek liar yang beroperasi di jalan tol. Rikwanto mengimbau pengguna jalan tol agar tidak panik ketika mobilnya mogok dan memarkirnya di bahu jalan tol. Jika ada jasa derek yang menawarkan bantuan, segera telepon ke 110, 1717, atau hubungi derek resmi PT Jasa Marga di 021-80880123.

Mengenai modus derek liar, Rikwanto menuturkan, mereka menghampiri kendaraan yang berhenti di pinggir jalan tol maupun jalan umum. Bahkan mereka juga terkadang sengaja membuat mobil korban mogok. "Pelaku derek liar itu akan memaksa korban agar mobilnya diderek. Mereka juga meminta uang derek melebihi harga yang sesuai dengan ketentuan, bahkan hingga jutaan rupiah," tutur Rikwanto.

Dari pemetaan yang dilakukan Polda Metro Jaya, sejumlah titik operasi derek liar paling banyak berada di tol Jagorawi dan tol Jakarta-Cikampek.

Terpisah, Kasat Patroli Jalan Raya (PJUR) Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Jazari menegaskan, dengan kembali maraknya derek liar, pihaknya akan kembali meningkatkan patroli di ruas tol yang dinilai rawan. "Kalau memang mereka melawan, kami akan tindak tegas. Karena keberadaan mereka sangat mengganggu pengguna jalan," dia menegaskan.

● **helmi syarif**

